

Meningkatkan Kesadaran Belajar Melalui Bimbingan Belajar Pada Anak-Anak Dusun Syota

Jecklin M. Lainsamputty^{1*}, Sigit Sugiarto¹, Lestari¹, Renny Souhoka¹, Michael R. Dolwoy¹, Sem Donaldto Lakuteru¹, Mathias Lekidama¹, Melty F. Keriapy¹, Ronald P. Anmama¹, Dores Wakole¹, Ransito W. Waremra¹, Julisye F. Knyarilay¹, Yenliv D. Paliaky¹, Joy M. Saununu¹, Elsi Nonsi Sairtory¹, Rinoly H. Ratu¹, Nelcy Tetrapoik¹

¹Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU), Universitas Pattimura, Kabupaten Maluku Barat Daya

Corresponding author email: sigith.sugiarto@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima: 27 Agustus 2023
Direvisi: 17 September 2023
Disetujui: 27 September 2023

Keywords:

Bimbingan Belajar,
Kesadaran Belajar,
Sekolah Dasar,
Sekolah Menengah.

ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi di Dusun Syota terkait dengan jam pembelajaran anak di malam hari, sebagian besar anak-anak dan remaja jarang untuk melakukan pembelajaran di rumah. Pada malam hari anak-anak sering menghabiskan waktu untuk menonton TV dan bermain. Selain itu, anak-anak memiliki kesadaran belajar yang kurang. Oleh karena itu, mahasiswa KKN berinisiatif untuk melaksanakan program bimbingan belajar bagi anak-anak di Dusun Syota. Program bimbingan belajar ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran belajar anak-anak Dusun Syota. Program bimbingan belajar ini dilaksanakan setiap hari Senin, Rabu, dan Sabtu pukul 19.00 – 21.00 WIT. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program bimbingan belajar dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran belajar anak-anak usia sekolah dasar dan sekolah menengah di Dusun Syota. Hal ini dapat dilihat dengan semakin banyaknya anak-anak Dusun Syota yang memanfaatkan waktu di malam hari untuk belajar.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) Copyright@ Author (2023).

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah bentuk kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan tujuan membantu masyarakat dalam mengatasi isu-isu pembangunan di lingkungan desa, serta memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari dan berkontribusi dalam usaha meningkatkan kemandirian masyarakat [1][2]. Pada dasarnya, KKN merupakan salah satu cara untuk menerapkan aspek dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu komitmen terhadap pengabdian kepada masyarakat [2]. Tujuan pelaksanaan KKN adalah agar mahasiswa dapat terlibat aktif dan merasakan empati terhadap tantangan-tantangan yang dihadapi oleh masyarakat. Harapannya, mahasiswa yang mengikuti KKN mampu mengemukakan solusi untuk mengatasi berbagai permasalahan yang tengah dihadapi oleh masyarakat [1].

KKN merupakan program yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program sarjana tidak tekecuali di PSDKU Universitas Pattimura [3][4]. Pelaksanaan KKN di lingkup PSDKU Universitas

Pattimura difokuskan pada Pulau-pulau Kecil Perbatasan. Hal ini mengingat letak PSDKU Universitas Pattimura yang berada di Pulau Moa, yang merupakan salah satu pulau kecil dekat perbatasan. Program KKN PSDKU Universitas Pattimura pada Tahun Akademik 2022/2023 mengusung Tema “Membangun Desa Melalui KKN” dengan Sub Tema “Kontribusi Mahasiswa KKN Melalui Peningkatan Ekonomi Kreatif Masyarakat Desa”. Oleh karena itu, KKN PSDKU Universitas Pattimura pada periode ini memfokuskan program prioritas berupa program ekonomi kreatif masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di lokasi KKN [5]. Selama KKN, mahasiswa diberi peluang untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keahlian yang dimiliki dalam situasi nyata di tengah masyarakat [6][7] demi meningkatkan ekonomi kreatif masyarakat.

Dusun Syota merupakan salah satu lokasi KKN mahasiswa PSDKU Universitas Pattimura Tahun Akademik 2022/2023. Dusun Syota merupakan salah satu dusun yang terletak di Desa Klis, Kecamatan Moa Lakor, Kabupaten Maluku Barat Daya. Sebanyak 10 orang mahasiswa dari 6 program studi ditugaskan untuk melakukan KKN di Dusun Syota. Kolaborasi antara mahasiswa KKN dari beragam program studi yang berbeda dapat mengembangkan kemampuan kepemimpinan dalam pelaksanaan program kerja KKN [1] di Dusun Syota. Secara Geografis Dusun Syota terletak di pesisir Utara Pulau Moa dengan jarak sekitar 22 km dari pusat Kota Tiakur. Anak-anak di Dusun Syota telah mendapatkan sarana dan prasarana pendidikan yang baik. Hal ini ditandai dengan adanya sekolah dasar di Dusun Syota dan sekolah menengah di pusat kecamatan Moa Lakor.

Berdasarkan hasil observasi terkait dengan jam pembelajaran anak di malam hari, ternyata kebanyakan anak-anak dan remaja jarang untuk melakukan pembelajaran di rumah. Pada malam hari anak-anak sering menghabiskan waktu untuk menonton TV dan bermain. Selain itu, anak-anak memiliki kesadaran belajar yang kurang. Hal ini membuat perhatian bagi mahasiswa KKN untuk mengangkat program bimbingan belajar sebagai salah satu program unggulan dalam program KKN mahasiswa. Program ini diperuntukkan bagi anak-anak usia SD, SMP, dan SMA. Materi yang diajarkan adalah Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPA, dan IPS secara umum. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran belajar bagi anak-anak sekolah di Dusun Syota. Selain itu, program ini dapat membantu anak-anak tersebut agar memiliki pengetahuan demi bekal masa depan serta membantu orang tua dan guru di sekolah melalui pendampingan di luar jam sekolah.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif dalam pelaksanaan PKM bertujuan untuk menjelaskan atau menguraikan situasi suatu subjek atau objek dengan cara mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data secara rinci. Pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang sedang diamati [8]. Dalam konteks PKM, metode deskriptif dapat dimanfaatkan untuk menyelidiki dan menggambarkan situasi masyarakat atau lingkungan yang menjadi fokus kegiatan pengabdian [9]. Pendekatan ini membantu dalam mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh masyarakat, memahami ciri-ciri dan kebutuhan mereka, serta mengenali potensi-potensi yang bisa dikembangkan untuk mengatasi masalah yang ada [5][10].

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Dusun Syota, Desa Klis pada Tanggal 13 Juli – 12 September 2023 setiap hari Senin, Rabu, dan Sabtu pukul 19.00 – 21.00 WIT. Adapun tahapan dalam kegiatan pengabdian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

2.1 Perencanaan

Tahap awal program pengabdian ini berupa survei atau observasi awal untuk mengetahui keadaan dan kebiasaan anak-anak di Dusun Syota ketika malam hari. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diambil dalam tahap ini:

1. Menghubungi kepala Dusun Syota: Menghubungi kepala Dusun Syota beserta staf dusun untuk menjelaskan tujuan dan manfaat dari kegiatan PKM serta meminta izin untuk melakukan survei lapangan.
2. Survei lapangan: Melakukan survei langsung di lingkungan Dusun Syota untuk mengamati kondisi dan kebiasaan belajar anak-anak di Dusun Syota ketika malam hari.
3. Diskusi kebutuhan: Melakukan diskusi bersama kepala Dusun dan staf Dusun Syota, serta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk menentukan program yang akan dilaksanakan.

2.2 Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan PKM ini meliputi persiapan dan pelaksanaan bimbingan belajar. Langkah-langkah yang dapat diambil dalam tahap ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Penetapan jadwal kegiatan: Menentukan jadwal berdasarkan kesepakatan bersama antara tim PKM dan anak-anak Dusun Syota. Jadwal ini mencakup tempat, waktu dan durasi bimbingan, yaitu setiap hari Senin, Rabu, dan Sabtu pada pukul 19.00 – 21.00 WIT.
2. Persiapan materi: Menyiapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada anak-anak Dusun Syota. Materi tersebut disesuaikan dengan tingkat pemahaman anak-anak Dusun Syota. Materi pembelajaran terlebih dahulu didiskusikan bersama DPL.
3. Penyampaian materi: Penyampaian materi menggunakan metode yang menarik dan interaktif terhadap peserta bimbingan belajar.

2.3 Monitoring dan Evaluasi

Tahap akhir pelaksanaan kegiatan PKM ini mencakup monitoring dan evaluasi kegiatan bimbingan bahasa Inggris. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diambil dalam tahap ini:

1. Monitoring: Melakukan monitoring untuk mengetahui aktivitas dan partisipasi belajar anak-anak Dusun Syota.
2. Evaluasi: Melakukan evaluasi terhadap kegiatan bimbingan yang telah dilaksanakan. Evaluasi yang digunakan dalam kegiatan ini berupakonsistensi kehadiran anak-anak peserta dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar.

Melalui langkah-langkah tersebut, diharapkan kegiatan bimbingan belajar dapat berjalan dengan baik dan memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan kesadaran belajar bagi anak-anak di Dusun Syota.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa bimbingan belajar dilakukan pada tanggal 13 Juli – 12 September 2023 setiap hari Senin, Rabu, dan Sabtu pukul 19.00 – 21.00 WIT yang melibatkan anak-anak usia SD, SMP, dan SMA di Dusun Syota. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini untuk menjawab tantangan rendahnya kesadaran belajar anak-anak usia sekolah di Dusun Syota. Adapun tahapan yang dilaksanakan dalam kegiatan bimbingan belajar ini adalah sebagai berikut:

Perencanaan

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan survei awal di lingkungan Dusun Syota. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kebiasaan dan kesadaran belajar anak-anak Dusun Syota di luar jam sekolah terutama di malam hari. Anak-anak yang diamati adalah anak-anak usia sekolah mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah. Berdasarkan hasil survei awal diketahui bahwa anak-anak Dusun Syota masih memiliki kesadaran belajar yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas anak-anak di malam hari yang menghabiskan waktu dengan menonton TV, bermain, dan berkumpul. Selanjutnya, mahasiswa KKN melakukan diskusi bersama DPL untuk merancang program kegiatan untuk meningkatkan kesadaran belajar anak-anak di Dusun Syota. Setelah berdiskusi, mahasiswa KKN berinisiatif untuk mengadakan bimbingan belajar di malam hari bagi anak-anak di Dusun Syota. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran belajar anak-anak di Dusun Syota.

Langkah selanjutnya mahasiswa KKN menyampaikan rancangan program bimbingan belajar kepada Kepala Dusun, Staf Dusun, dan Warga Dusun Syota untuk mendapatkan persetujuan, arahan, dan saran agar program yang direncanakan berjalan sesuai harapan. Dalam proses diskusi ini mahasiswa mendapatkan arahan berupa lokasi pelaksanaan kegiatan serta waktu pelaksanaan kegiatan. Selain itu, Kepala Dusun, Staf Dusun, dan Warga Dusun Syota membantu mendorong anak-anak Dusun Syota agar aktif dan turut serta dalam mengikuti program bimbingan belajar dengan bersungguh-sungguh. Setelah mendapat persetujuan dari pihak dusun, selanjutnya mahasiswa KKN melanjutkan program kegiatan ke tahap pelaksanaan kegiatan.

3.1 Pelaksanaan

Langkah awal yang dilakukan pada tahap ini adalah penetapan jadwal kegiatan secara rinci yang dilakukan oleh mahasiswa KKN bersama dengan anak-anak Dusun Syota seperti yang dapat dilihat pada Gambar 1. Jadwal yang disepakati, yaitu setiap hari Senin, Rabu, dan Sabtu pukul 19.00 – 21.00 WIT. Adapun materi yang diajarkan adalah Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPA, dan IPS. Selanjutnya mahasiswa KKN menyiapkan materi yang akan diajarkan pada program bimbingan belajar. Materi terlebih dahulu dikonsultasikan bersama DPL dan Dosen yang ahli dibidangnya. Selanjutnya mahasiswa KKN menyampaikan materi pembelajaran dalam bimbingan belajar sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.



Gambar 1 Diskusi Penentuan Jadwal Bimbingan Belajar

Proses bimbingan belajar berjalan dengan baik. Anak-anak Dusun Syota mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan teratur seperti yang dapat dilihat pada Gambar 2. Mahasiswa KKN memberikan materi dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan inovatif.

Mahasiswa KKN memberikan materi dengan menggunakan metode kasus (case method) dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran. Kasus yang digunakan merupakan kasus yang relevan dengan lingkungan Dusun Syota. Sehingga anak-anak lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Selain itu, anak-anak juga lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran. Proses pembelajaran berjalan dengan interaktif dan peserta bimbingan belajar mengikuti proses pembelajaran dengan penuh semangat dan antusias.



Gambar 2 Proses Bimbingan Belajar

3.2 Monitoring dan Evaluasi

Selama proses pelaksanaan bimbingan belajar, mahasiswa KKN melakukan monitoring untuk melihat tingkat partisipasi dan keaktifan anak-anak Dusun Syota dalam mengikuti program bimbingan belajar. Selama pelaksanaan bimbingan belajar, anak-anak mengikuti proses pembelajaran dengan penuh semangat dan antusias. Anak-anak yang menjadi peserta bimbingan belajar semakin bertambah dari waktu ke waktu. Pada awal kegiatan hanya dihadiri oleh beberapa anak yaitu kurang dari 10 orang. Namun, setelah beberapa kali pertemuan, peserta bimbingan belajar meningkat menjadi di atas 10 orang pada setiap pertemuannya. Hal ini dikarenakan materi yang diajarkan berbasis kasus pada lingkungan sekitar sehingga mudah dipahami oleh anak-anak peserta bimbingan belajar. Selain itu, anak-anak mulai terbiasa dalam memanfaatkan waktu di malam hari untuk belajar. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya anak-anak Dusun Syota yang memanfaatkan waktu untuk belajar meskipun di luar jadwal bimbingan belajar.

Selain melakukan monitoring, mahasiswa KKN juga melakukan evaluasi pada setiap akhir pertemuan berupa pemberian soal-soal latihan kepada peserta bimbingan belajar. Berdasarkan hasil evaluasi, dapat diketahui bahwa kemampuan pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPA, dan IPS anak-anak Dusun Syota mengalami peningkatan. Selain itu, mahasiswa KKN juga melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat kesadaran belajar anak-anak Dusun Syota. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kesadaran belajar anak-anak Dusun Syota mengalami peningkatan. Setelah program bimbingan belajar dilaksanakan, anak-anak Dusun Syota semakin rajin dalam belajar. Anak-anak Dusun Syota memanfaatkan waktu di malam hari untuk belajar dan berdiskusi bersama teman-temannya dan mahasiswa KKN.

4. KESIMPULAN

Program bimbingan belajar dapat meningkatkan kesadaran belajar anak-anak usia sekolah dasar dan sekolah menengah di Dusun Syota. Hal ini dapat diketahui dengan semakin banyaknya anak-anak Dusun Syota yang memanfaatkan waktu di malam hari untuk belajar. Selama proses pelaksanaan bimbingan belajar, anak-anak Dusun Syota mengikuti proses pembelajaran dengan penuh semangat dan antusias. Selain itu, anak-anak yang mengikuti program bimbingan belajar semakin bertambah dari waktu ke waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. Hariana, H. Mardin, and T. Lasalewo, "Peranan Mahasiswa Kkn Dalam Melaksanakan Kegiatan Tambahan Di Lokasi Pengabdian Desa Botuwombato," *J. Abdimas Terap.*, vol. 1, no. 1, pp. 10–16, 2021, doi: <https://doi.org/10.56190/jat.v1i1.3>
- [2] A. U. Albab Al Umar, A. S. Nur Savitri, Y. S. Pradani, M. Mutohar, and N. Khamid, "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19," *E-Amal J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 39–44, 2021, doi: <https://doi.org/10.47492/eamal.v1i1.377>
- [3] J. Leiwakabessy et al., *Panduan KKN UNIVERSITAS PATTIMURA*. Ambon: Universitas Pattimura, 2016.
- [4] F. Meyer et al., "Pembelajaran Outdoor Learning 'Pohon Singgah' Berbasis Lingkungan dan Teknologi pada Anak-Anak di Desa Patti," vol. 2, no. 2, pp. 1–8, 2023.
- [5] Y. Lelloltery et al., "Pengabdian Mahasiswa Melalui Program Bimbingan Belajar Pada Siswa SD Inpres Werwaru," *J. Masy. Madani Indones.*, vol. 2, no. 3 SE-Articles, pp. 221–227, Jul. 2023, doi: <https://doi.org/10.59025/js.v2i3.106>
- [6] S. Syardiansah, "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa," *JIM UPB (Jurnal Ilm. Manaj. Univ. Puter. Batam)*, vol. 7, no. 1, pp. 57–68, 2019, doi: <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>
- [7] R. R. Aliyyah, W. Septriyani, J. Safitri, S. Nur, and P. Ramadhan, "Kuliah Kerja Nyata : Pengabdian Kepada Masyarakat," *JMM (Jurnal Masy. Mandiri)*, vol. 5, no. 2, pp. 663–676, 2021, [Online]. Available: <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/4122%0Ahttp://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/download/4122/pdf>
- [8] E. Nadeak and F. Elfaladonna, "Pelatihan Pembuatan Modul Ajar Interaktif Bagi Guru dengan Menggunakan Canva (Studi Kasus : SDN 204 Palembang)," *J. Masy. Madani Indones.*, vol. 2, no. 3, pp. 201–206, 2023. Doi: <https://doi.org/10.59025/js.v2i3.103>
- [9] Fransheine Rumtutuly et al., "Pemberdayaan Masyarakat Lokal Melalui Produksi Virgin Coconut Oil Di Dusun Nyama," *J. Pengabdi. Masy. Sains dan Teknol.*, vol. 2, no. 3, pp. 78–86, 2023.
- [10] D. Makay et al., "Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak-Anak Desa Klis," *J. Masy. Madani Indones.*, vol. 2, no. 3, pp. 315–321, 2023. Doi: <https://doi.org/10.59025/js.v2i3.120>